

**FINAL TEST PROGRAM SARJANA S1
MATA KULIAH MANAJEMEN BENCANA
ITKESMU SIDRAP 2021**

Hari Kamis/tgl. 16 Juni 2022 jam 16.30 WITA

Petunjuk: Waktu pengerjaan 90 Menit; jawaban ditulis tangan diatas kertas A4 / Kertas Bergaris (tulisan nya dapat terbaca dengan jelas), Setelah selesai mengerjakan kertas jawabannya di foto dengan jelas dan di kirim di group WA (format pdf, jika jumlah halaman lebih dari 1 maka disatukan dalam 1 file pdf), dilarang keras bekerja sama (akan ketahuan jika saudara (i) kerjasama.

A. Soal Pilihan Ganda (Multiple Choice)

1. Manajemen bencana pada dasarnya berupaya untuk menghindarkan masyarakat dari bencana baik dengan mengurangi kemungkinan munculnya hazard maupun mengatasi kerentanan. Terdapat lima model manajemen bencana, **KECUALI** :
 - a. Disaster management continuum model
 - b. Pre-during-post disaster model
 - c. Contract-expand model
 - d. The crunch and release model
 - e. Frameworks add to disaster risk
2. Dalam upaya pengurangan risiko bencana, beberapa faktor yang menjadi dasar acuan untuk dikaji guna menentukan langkah-langkah dalam pengelolaan bencana. Dibawah ini tingkat penentu risiko bencana disuatu wilayah dipengaruhi oleh beberapa faktor, **KECUALI** :
 - a. Ancaman
 - b. Kerentanan
 - c. Hazard
 - d. Kapasitas
 - e. Vulnerability
3. Dibawah ini yang bukan termasuk pemenuhan kebutuhan dasar bagi korban bencana alam, bencana non alam dan bencana sosial yaitu:
 - a. Kebutuhan air bersih
 - b. Kebutuhan sanitasi dan jamban
 - c. Kebutuhan pangan dan kendaraan pribadi
 - d. Pelayanan Kesehatan dan Psikososial
 - e. Penampungan dan tempat hunian
4. Pengendalian vektor di tempat pengungsian pasca bencana sangat diperlukan untuk menjamin kesehatan pengungsi. Dibawah ini yang termasuk vektor demam tipoid (Typhoid Fever) yaitu:

- a. Ular
 - b. Tikus
 - c. Nyamuk
 - d. Kucing
 - e. Sapi
5. Secara geografis Indonesia merupakan kepulauan yang terletak pada pertemuan empat lempeng tektonik, yaitu lempeng Benua Asia, Benua Australia, lempeng Samudra Hindia dan lempeng Samudra Pasifik. Oleh karena itu, Indonesia merupakan salah negara yang sering mendapatkan bencana diantaranya:
- a. Kebakaran hutan
 - b. Angin Puting Beliung
 - c. Tornado
 - d. Gempa Bumi
 - e. Perkelahian dan Radikalisme

B. Soal Essay

- 6. Sebutkan dan Jelaskan Jenis-jenis Bencana !
- 7. Sebutkan dan Jelaskan secara singkat pelayanan kesehatan terkait Kesehatan lingkungan pada pengungsian (Shelter) !

C. Studi Kasus

8. Pada tahun 2020 bencana terjadi di wilayah X. Bencana tersebut menewaskan 10 orang dan mengakibatkan 30 orang terluka parah (patah tulang dan cidera kepala) dan harus segera dirawat di Rumah Sakit. Beberapa orang sisanya yang masih terselamatkan harus tinggal ditenda pengungsian sementara yang dibangun oleh pemerintah setempat. Akan tetapi, selama seminggu korban yang berada di tenda pengungsian mengalami demam tinggi dengan suhu 39⁰ C disertai batuk-batuk dan sesak napas.
- a. Sebutkan jenis bencana yang mungkin menimpa orang yang berada ditenda pengungsian !
 - b. Sebagai seorang ahli Kesehatan masyarakat, sebutkan Langkah-langkah pencegahan yang mesti dilakukan pada orang yang berada ditenda pengungsian tersebut !
 - c. Buatlah teori simpul penyakit dan Epidemiologic Triangle yang kemungkinan terjadi di tenda pengungsian (pada point c ini dijawab jika saudara(i) beranggapan bahwa kasus yang terjadi di tempat pengungsian adalah disebabkan oleh agent penyebab penyakit tertentu) !

-----Selamat Bekerja-----